

Nama : Syarifatul Muafifah

NPM : 2113053164

Kelas : 3F

Mata Kuliah : Pendidikan Nilai dan Moral

Analisis Jurnal

A. IDENTITAS JURNAL

1. Nama Jurnal : Jurnal Reachten : Riset Hukum Dan Hak Asasi Manusia
2. Nomor : 3
3. Halaman : 17-27
4. Tahun Terbit : 2021
5. Judul Jurnal : Problematika Moral Bangsa Terhadap Etika Masyarakat
6. Nama Penulis : Kanesa Putri dan Muhammad Eko Mayana

B. ABSTRAK JURNAL

1. Jumlah paragraph : 1
2. Halaman : Setengah halaman
3. Uraian Abstrak : Tujuan dari penulisan jurnal ini untuk mencoba menerapkan perlindungan hukum terhadap pelanggaran etika yang terjadi di desa Cijambe Girang Sukaresmi kabupaten Sukabumi dan mengambil langkah-langkah hukum agar diterapkan dalam membentuk moral masyarakat. Alasan pengamatan ini adalah banyak terjadi pelanggaran etika dalam masyarakat, yang membuat moral masyarakat menjadi rendah.
4. Kata Kunci : Moral, Etika dan Hukum

C. PENDAHULUAN JURNAL

Moralitas dianggap perilaku baik yang menjadi karakter individu atau kelompok yang dapat dilabeli atau dilihat dengan berpikir, bertindak dan bereaksi terhadap sesuatu. Pada dasarnya manusia adalah makhluk dengan akhlak. Untuk menjadi makhluk yang bermoral dan bergaul dengan kepribadian dan perilaku yang baik, yang juga tidak berjalan secara otomatis,

membutuhkan pelatihan. Menurut pendekatan humanisme, manusia memiliki kemampuan untuk mengorientasikan dirinya ke arah tujuan yang positif dan rasional. Dalam kehidupan etis atau moral, memainkan peran yang sangat penting, misalnya membantu orang untuk berkomunikasi dengan baik. Namun dalam praktiknya masih ada orang yang melakukan pelanggaran etika dan moral, hal ini dapat mengkhawatirkan orang dan menimbulkan kerugian baik bagi orang tersebut maupun orang lainnya. Di Indonesia, penegakan hukum selalu menjadi kewajiban yang harus dipenuhi dalam suatu negara hukum yang berdasarkan Pancasila. Namun akhir-akhir ini sering terjadi ketidaksepakatan etika dalam masyarakat, yang telah kehilangan citra karakter bangsa. Kurangnya pemahaman tanggung jawab etis di Cijambe Girang desa Sukareme, mengakibatkan kejadian seperti pelecehan seksual, yang kehilangan kesadaran akan etika masyarakat. Tanpa pemahaman, waktu dapat mengubah segalanya, terutama etika dan moral. Saat ini, semakin maju teknologi, semakin banyak etika atau moralitas setidaknya dalam masyarakat. Perubahan zaman yang dialami kini seolah tak terasa baik, bahkan mampu menghapus budaya, adat istiadat, etika dan moral.

D. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian alam deskriptif, yang menggunakan pendekatan kualitatif yang berguna untuk mentransformasikan informasi terkait kondisi sosial, hubungan antar variabel yang ada, dan munculnya fakta baru beserta akibatnya, mengubah lingkungan, dll.

E. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penegakan hukum terhadap pelanggaran etika yang terjadi di masyarakat Kampung Cijambe Girang Sukaresmi, Kabupaten Sukabumi. Pada masyarakat terdapat nilai-nilai dasar perilaku yang secara umum diakui sebagai norma yang harus dipatuhi, selain peraturan atau norma hukum. Moral adalah prinsip yang membantu individu dalam kehidupan bermasyarakat. Meski moral dapat berubah seiring waktu, moral menjadi standar perilaku yang digunakan untuk menilai benar dan salah. Dengan diciptakannya hukum bisa menghasilkan

keharmonisan hidup manusia dalam bermasyarakat, sehingga antara hak dan kewajiban menjadi seimbang. Salah satu teori yang di populerkan oleh Bentham dalam ilmu hukum itu adalah teori utilitarianis, Bentham menyatakan baik buruknya hukum itu terletak pada baik buruknya isi norma yang dibuat, akan tetapi baik buruknya hukum itu harus diukur dari baik buruknya suatu norma hukum baru dapat dinilai baik, jika akibat yang dihasilkan dari penerapan norma itu adalah kebaikan, sebaliknya norma hukum akan dikatakan tidak baik manakala akibat dari penerapan norma itu sendiri yang mengantarkan kearah ketidak adilan dan penderitaan atau penegakkan hukum. Pelanggaran adalah perbuatan yang melawan hukum yang hanya dapat ditentukan setelah ada hukum atau undang undang yang mengaturnya, yang salah sehingga mengakibatkan ketidak adilan dan penderitaan itu. Apabila terjadi pelanggaran tentunya pasti ada sanksi yang didapatkan baik sanksi hukum maupun sanksi sosial dari masyarakat itu sendiri. Yang menyebabkan terjadinya sanksi sosial adalah saat informasi atau berita tersebut tersebar dan didengar oleh masyarakat. Seperti yang terjadi di kampung Cijambe Girang yaitu sering terjadi pelanggaran etika, salah satunya adalah pelecehan seksual terhadap perempuan. Hal ini terjadi karena system tata nilai yang mendudukan perempuan sebagai makhluk lemah dan lebih rendah dari pada laki-laki, perempuan masih ditempatkan dalam posisi subornasi dan marginalisasi yang harus dikuasai, di eksploitasi dan diperbudak laki-laki dan juga karena perempuan masih di pandang second class citizen. Terjadinya pelecehan seksual ini tentunya berawal dari etika dan moral yang buruk. Krisisnya mentalitas masyarakat pada saat ini merupakan bagian dari krisis multidimensional yaitu suatu masalah yang dialami oleh negara dimana banyak terjadi masalah dalam berbagai aspek kehidupan, yang dihadapi khususnya pada kalangan masyarakat. Salah satu penyebab terjadinya kehilangan etika dan moral khususnya pemuda pada era globalisasi ini dikarenakan tidak adanya pasal dan sanksi yang mengatur tentang etika dalam bermasyarakat, sehingga masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kampung Cijambe Girang suka resmi, Kabupaten Sukabumi bebas untuk bergerak melakukan perbuatan

sesuai apa yang diinginkan dan tidak ada acuan untuk tidak melakukan perbuatan yang melanggar etika dalam masyarakat.

F. KESIMPULAN

Tindakan penegak hukum terhadap pelanggaran etika di masyarakat Sukaresmi Kampung Cijambe Girang, Kecamatan Sukabumi. Dalam masyarakat, terdapat. Nilai inti perilaku yang secara umum diakui sebagai norma yang harus diikuti, selain aturan atau norma hukum. Moralitas adalah prinsip yang membantu individu dalam kehidupan sosial. Meskipun moral dapat berubah dari waktu ke waktu, moral menjadi standar perilaku untuk menilai baik dan buruk. Setelah meneliti lebih jauh tentang etika dan moral masyarakat, ternyata hal ini bukan lagi hal yang sepele, namun harus ditanggapi lebih serius untuk membahasnya lebih dalam. Mengetahui pengaruh terhadap etika dan moral masyarakat dari pada perubahan zaman sangat kompleks artinya dapat mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat. Lambat laun etika dan moral yang terbentuk dari kebiasaan bangsa yang baik tahun mulai luntur ditelan zaman.

G. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

1. Kelebihan

Berdasarkan ide atau gagasan, penulis menggunakan berbagai landasan teori dan sangat penting berdasarkan permasalahan yang diteliti. Selain itu, penulis menggunakan sejumlah besar sumber dan literatur yang disusun secara sistematis, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Berdasarkan kelebihan tersebut, majalah layak menjadi referensi yang baik bagi para pembacanya dalam diskusi terkait kehidupan yang baik

2. Kelemahan

Terlepas dari kelebihan majalah ini, tentunya ada juga kekurangannya, yaitu penulis tidak secara langsung mengatakan apa tujuan dari penelitian ini. Dan didalam jurnal, penulis hanya menyampaikan materi. Selain itu, penyajiannya hasil dan pembahasan tidak dalam bentuk tabel, diagram atau gambar.